

PENERAPAN TEKNOLOGI MULTIMEDIA UNTUK PELATIHAN MENGAJAR EFEKTIF DENGAN METODE *HYPNOTEACHING* BAGI GURU-GURU SMK RESPATI 01

*Yohanes Bowo Widodo¹⁾, Abu Sopian²⁾, Fenty Trisanti Julfia³⁾, M. Amin Sakaria,⁴⁾
Febrianti Widyahastuti⁵⁾

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Komputer
Universitas Mohammad Husni Thamrin

Correspondence author: ybowowidodo@gmail.com, Jakarta, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/jpkmht.v2i1.136>

ABSTRAK

Peran guru sangat penting dalam dunia pendidikan, karena guru bertugas dan bertanggung jawab memotivasi, memfasilitasi, mendidik dan melatih peserta didik. Keberhasilan pengajaran sangat berhubungan dengan kemampuan dan kemauan para guru dalam pelaksanaan tugasnya. Sebagai perancang pengajaran, seorang guru harus mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa terutama untuk mata pelajaran yang kurang diminati siswa. Kegiatan PKM yang dilakukan dapat menambah fasilitas pengajaran sehingga mendukung guru dalam menjalankan tugas dan peran tersebut. Untuk menunjang proses pengajaran guru SMK Respati 01, perlu dilakukan pengembangan metoda pembelajaran yang dapat membuat kelas menjadi lebih menyenangkan bagi siswa. Metode pembelajaran ini didukung oleh kemajuan Teknologi Informasi yang relevan, dalam hal ini adalah Teknologi Multimedia yang memadukan komponen teks, suara, gambar static, gambar bergerak yaitu video dan animasi. Keseluruhan komponen tersebut digunakan untuk mendukung metode pembelajaran *Hypnoteaching*. *Hypnoteaching* menggunakan teknik hypnosis sehingga pikiran siswa dikondisikan pada keadaan yang mudah dipengaruhi dan mudah mengingat informasi yang disampaikan oleh guru untuk jangka waktu yang lama. Konten multimedia yang akan dikembangkan dapat menunjang penerapan teknik *Hypnoteaching* oleh guru dalam proses pembelajaran. Tim PKM melakukan pelatihan penggunaan konten multimedia sekaligus pelatihan mengajar efektif dengan metoda *Hypnoteaching*. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan guru dalam melakukan proses pengajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran supaya prestasi akademis siswa secara umum dapat meningkat.

Kata Kunci: Multimedia, Pembelajaran, *Hypnoteaching*, Video Animasi.

ABSTRACT

The role of the teacher is very important in the world of education, because the teacher is in charge and responsible for motivating, facilitating, educating and training students. The success of teaching is closely related to the ability and willingness of teachers to carry out their assignments. As a teaching designer, a teacher must be able to improve student learning activities and outcomes, especially for subjects that students are not interested in. PKM activities carried out can add to teaching facilities so that it supports teachers in carrying out these tasks and roles. To support the teaching process of Respati 01 Vocational School teachers, it is necessary to develop learning methods that can make the classroom more enjoyable for students. This learning method is supported by the progress of relevant Information Technology, in this case Multimedia Technology that combines the components of text, sound, static images, moving images ie video and animation. All of these components are used to support the Hypnoteaching learning method. Hypnoteaching uses

hypnosis techniques so that students' minds are conditioned on conditions that are easily influenced and easily remember the information conveyed by the teacher for a long period of time. Multimedia content that will be developed can support the application of Hypnoteaching techniques by the teacher in the learning process. The PKM team conducts training on the use of multimedia content as well as effective teaching training using Hypnoteaching method. The result of this activity is an increase in the ability of teachers to carry out the teaching process so as to improve the ability of students to absorb subject matter so that students' academic achievement in general can increase.

Keywords: *Multimedia, Learning, Hypnoteaching, Animation Video.*

PENDAHULUAN

Peran guru sangat penting dalam dunia pendidikan, karena guru bertugas dan bertanggung jawab memotivasi, memfasilitasi, mendidik dan melatih peserta didik. Peranan guru yang sangat penting tersebut dapat dilihat pada rincian tugas dan tanggung jawab para guru dalam pelaksanaan pengajaran. Merujuk pada pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen disebutkan “bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah” (Raharjo, 2012).

Melihat tugas dan tanggung jawab guru tersebut, tampak jelas bahwa keberhasilan pengajaran sangat berhubungan dengan kemampuan dan kemauan para guru dalam melaksanakan tugasnya. Keberhasilan peningkatan pendidikan, tidak saja berhubungan dengan pengetahuan dan kemampuan para guru, tetapi tergantung sejauh mana para guru mau menggunakan kemampuannya dalam praktek pendidikan. Peranan guru dalam keberhasilan pengajaran sangatlah penting. Selain sebagai perancang pengajaran, seorang guru harus mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa terutama untuk mata pelajaran yang kurang diminati siswa. (Hasbullah & Rahmawati, 2015).

Peran sentral guru ini menyebabkan guru harus menguasai empat kompetensi guru yaitu kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional. Guru dituntut untuk selalu kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran. Guru harus selalu mencari terobosan baru agar suasana belajar di kelas menjadi menyenangkan untuk siswa. Salah satu teknik yang saat ini banyak digunakan adalah metode pembelajaran hypnoteaching. Hypnoteaching yaitu menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan bahasa-bahasa bawah sadar.

Hypnoteaching merupakan metode baru dalam dunia pendidikan untuk mencapai keberhasilan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Metode ini dalam penerapannya

menggunakan teknik hypnosis sehingga pikiran siswa akan dikondisikan pada kondisi alfa. Pada kondisi alfa inilah siswa mudah dipengaruhi dan mudah mengingat informasi yang disampaikan oleh guru untuk jangka waktu yang lama. (Asteria, Rohmah, & Renhoran, 2017).

Sudah banyak penelitian yang menunjukkan hasil positif terhadap penggunaan teknik hypnoteaching dalam proses pembelajaran. Penelitian yang mengkaji pengaruh penerapan metode hypnoteaching terhadap motivasi belajar mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI (Hasbullah & Rahmawati, 2015) menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa setelah diberi perlakuan metode belajar hypnoteaching dengan skor rata-rata (86,63) lebih tinggi daripada skor motivasi belajar mahasiswa sebelum diberi perlakuan metode belajar hypnoteaching yaitu (72,93). Begitu pula penelitian yang mengkaji penerapan metode hypnoteaching dalam pembelajaran bermain peran bagi siswa kelas V SDN Lidah Kulon IV Surabaya (Asteria, Rohmah, & Renhoran, 2017), menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai yang diperoleh siswa. Nilai postes tertinggi menunjukkan angka 100 dan nilai aspek penilaian tertinggi menunjukkan angka 88,75. Peningkatan terbesar menunjukkan angka 100 dari nilai awal siswa sebesar 50.

Berdasarkan hal tersebut, tim pengusul kegiatan PKM terdorong untuk melakukan pelatihan mengajar efektif dengan metode hypnoteching menggunakan teknologi multimedia dalam proses pembelajaran di kelas sehingga prestasi akademis siswa secara umum dapat meningkat dan begitu pula prestasi sekolahnya.

Hypnoteaching merupakan suatu kondisi pembelajaran dengan memakai sugesti-sugesti positif untuk lebih mudah memotivasi peserta didik (Navis, 2013). Sedangkan menurut Hakim, hypnoteaching (hypno dalam proses pembelajaran) adalah kondisi ketika seorang mudah menerima saran, informasi, dan sugesti tertentu. (Turasih, 2014). Hypnoteaching merupakan perpaduan pengajaran yang melibatkan pikiran sadar dan bawah sadar. Metode pembelajaran ini adalah pembelajaran yang kreatif, unik, sekaligus imajinatif. (Derindo, 2013).

Hypnoteaching merupakan pembelajaran yang dalam menyampaikan materi, guru memakai bahasa-bahasa bawah sadar yang bisa menumbuhkan ketertarikan tersendiri kepada siswa. Dari asal katanya, hypnoteaching merupakan perpaduan dari dua kata, yaitu hypnosis dan teaching. Hipnosis berarti mensugesti dan teaching berarti mengajar. Jadi dapat dikatakan bahwa hypnoteaching adalah usaha untuk menghipnosis atau mensugesti siswa supaya menjadi lebih baik dan prestasinya meningkat (Diantari, 2014).

Adapun penelitian yang relevan dengan kegiatan ini diantaranya adalah sebagai berikut:

Penelitian tentang Perbedaan Kemampuan Masalah Matematika Siswa yang Diajar Menggunakan Hypnoteaching dan CTL Pada Pokok Bahasan Pecahan Di Kelas VII SMP Negeri 27 Medan Tahun Ajaran 2011/2012 menunjukkan hasil bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan CTL. (Suwanto, 2012).

Penelitian berikutnya yang berjudul Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Bina Bangsa Surabaya. Hasil penelitian tersebut mengemukakan bahwa terdapat pengaruh metode hypnoteaching terhadap prestasi belajar siswa di SMP Bina Bangsa Surabaya. (Subiyono & Hamim, 2013).

Penelitian selanjutnya tentang Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Hypnoteaching terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Swasta PAB 6 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014, didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen siswa setelah menggunakan metode hypnoteaching. (Pratiwi, 2013).

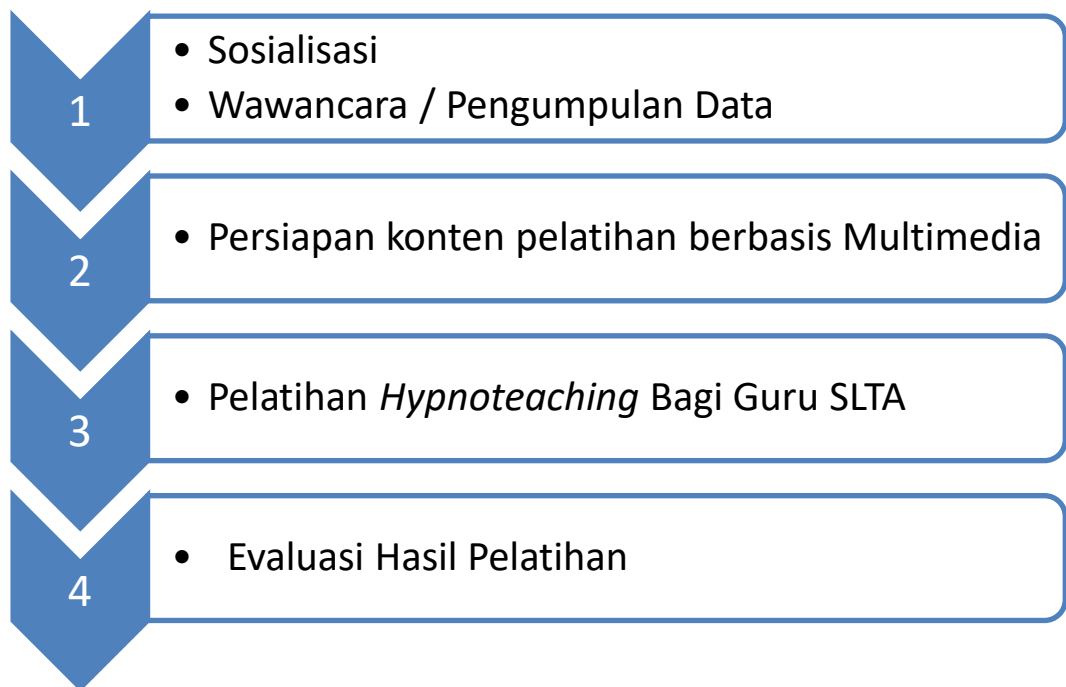
Penelitian Terakhir yang berjudul Implementasi Hypnoteaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kaliwedi Kabupaten Cirebon dikemukakan bahwa hasil belajar siswa meningkat pada setiap siklusnya. Hal ini bisa dilihat dari hasil tes belajar siswa pada setiap siklusnya yaitu siklus I sebesar 61,5% siswa yang memenuhi ketuntasan. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 84,6% dan pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 92,3%. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi hypnoteaching dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri I Kaliwedi Kabupaten Cirebon. (Nasikin,2012)

METODE PELAKSANAAN

Tempat mitra pengabdian masyarakat adalah di SMK Respati I, Jl. Inpres Kelurahan Kampung Tengah, Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur. Adapun waktu pelaksanaan pelatihan adalah pada hari Senin, 9 September 2019. Sebelum dilaksanakan pelatihan pada tanggal tersebut, sebelumnya telah dipersiapkan materi Multimedia berupa video animasi yang menjelaskan tentang Hypnoteaching. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengatasi permasalahan mitra, yaitu kurangnya motivasi siswa dalam menerima pengajaran dari guru, yang mengakibatkan rendahnya prestasi siswa. Solusi yang akan diberikan kepada pihak mitra

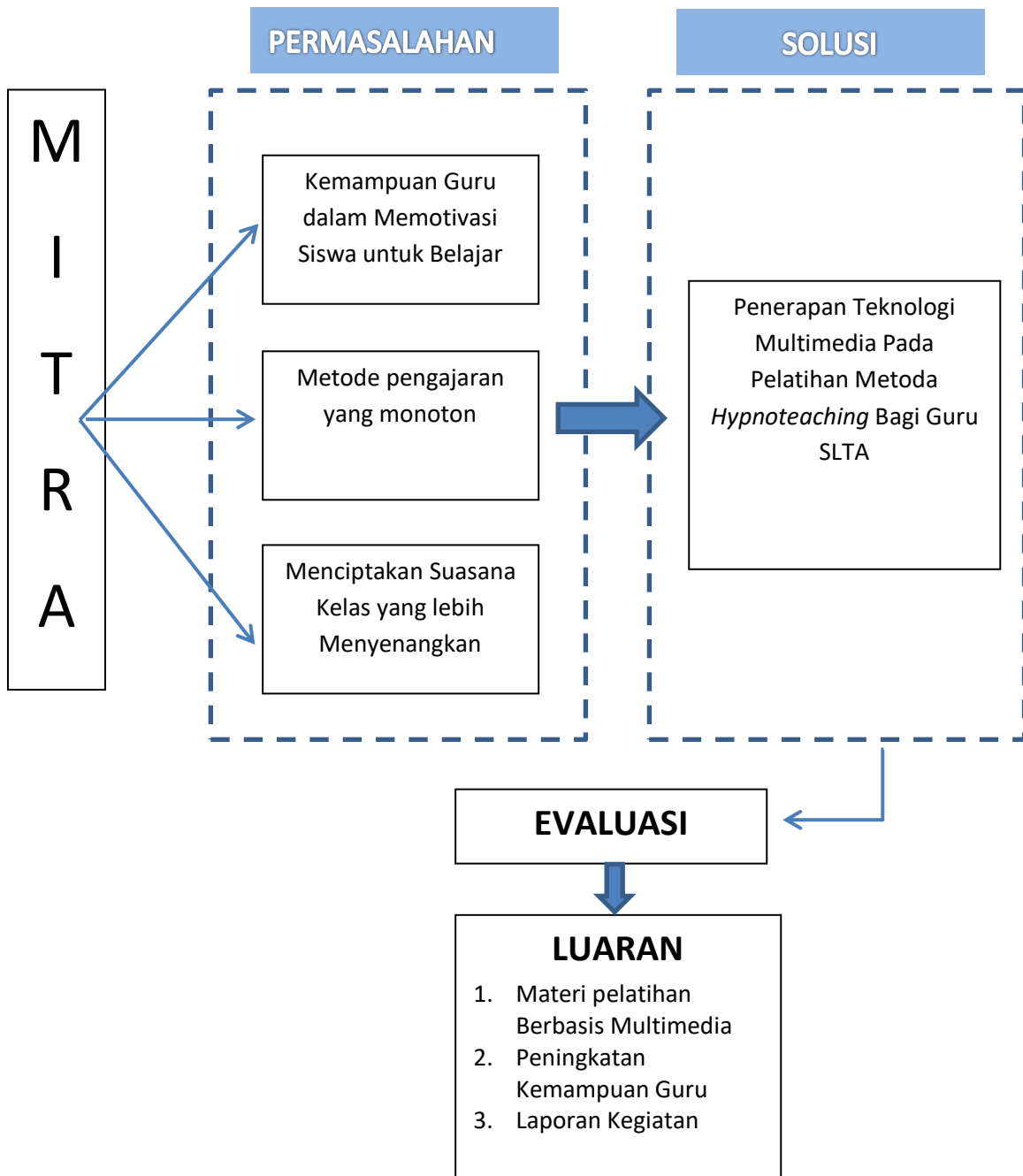
untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi saat ini adalah dengan memberikan pelatihan mengajar efektif dengan metoda hypnoteaching bagi guru-guru SLTA sederajat dengan memanfaatkan dukungan Teknologi Multimedia.

Adapun skema solusi yang ditawarkan dapat dilihat lebih rinci pada gambar berikut:



Gambar 1. Skema solusi yang ditawarkan

Metode pelaksanaan kegiatan penerapan Teknologi Multimedia untuk pelatihan mengajar efektif dengan metode Hypnoteaching bagi guru-guru SLTA digambarkan dalam diagram berikut ini berupa solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang ada.



Gambar 2. Metode Pelaksanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan utama pengabdian masyarakat ini berupa pelatihan *hypnoteaching* kepada guru-guru SMK Respati dilaksanakan pada tanggal 9 September 2019, dengan foto kegiatan antara lain sebagai berikut:





Gambar 3. Foto-foto Pelaksanaan

Luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Luaran

No.	Jenis Luaran	Indikator pencapaian
1	Laporan Akhir Kegiatan	Ada
2	Artikel untuk jurnal pengabdian masyarakat	Accepted
3	Peningkatan kemampuan mengajar guru	Ada
4	Hak kekayaan intelektual (paten, hak cipta, merek dagang, desain produk industri)	Tidak ada

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan oleh tim pelaksana sesuai dengan rencana. Materi multimedia yang disusun oleh tim pelaksana telah diterapkan pada pelatihan bagi guru-guru SMK Respati 01, hasilnya dapat diserap dengan baik oleh guru-guru peserta pelatihan. Rekomendasi yang dapat diberikan adalah dengan melakukan evaluasi terhadap hasil pelatihan, apakah ada perbaikan terhadap proses pengajaran guru-guru atau tidak. Perlu diuji apakah ada dampak signifikan dari pelatihan *hypnoteaching* pada kualitas pengajaran guru-guru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada LPPM dan Rektorat Universitas Mohammad Husni Thamrin, karena kegiatan pengabdian masyarakat ini terselenggara atas bantuan dana Hibah Internal pendanaan tahun 2019. Terima kasih juga kami tujukan kepada Kepala Sekolah SMK Respati 01 yang telah berkenan menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini. Selain itu juga kami ucapkan penghargaan dan rasa terimakasih kepada Mr. Falah sebagai pakar *Hypnoteaching* yang telah membantu dalam penerapan konsep pembelajaran yang kita terapkan.

REFERENSI

1. Asteria, P. V., Rohmah, S.K., & Renhoran, F. Z., (2017). Penerapan Metode Hypnoteaching dalam Pembelajaran Bermain Peran Siswa Kelas V SDN Lidah Kulon IV Kecamatan Lakarsantri Surabaya. *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik): Vol. 2 No. 2, 150-155.*
2. Derindo, H. (2013). Penerapan Strategi Pembelajaran Resiprokal Disertai dengan Metode Hypnoteaching pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMPN Padang. *Jurnal Pendidikan.*
3. Diantari, P. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Hypnoteaching Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha.*
4. Hajar, I. (2011). *Hypnoteaching*. Yogyakarta: DIVA Press.
5. Hasbullah, & Rahmawati, E. Y. (2015). Pengaruh Penerapan Metode Hypnoteaching Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI. *Jurnal Formatif: Vol.5 No.1, 83-90.*

6. Nasikin. (2012). Implementasi Hypnoteaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas di SMP Negeri I Kaliwedi Kabupaten Cirebon). Cirebon: IAIN Syekh Nurjati.
7. Navis. (2013). Hypnoteaching Revolusi Gaya Mengajar Untuk Melejitkan Prestasi Siswa. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
8. Pratiwi, S. (2013). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Hypnoteaching Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Swasta PAB 6 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014. *Jurnal Sasindo (Program Studi Sastra Indonesia FBS Unimed):Vol.2 No.1.*
9. Raharjo, J. A. (2012). Upaya Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Dengan Metode Think Pair Share (TPS) Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN 01 Jagoan Tahun Ajaran 2010/2011. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
10. Subiyono, & Hamim, N. (2013). Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI di SMP Bina Bangsa Surabaya. *Jurnal Pendidikan Agama Islam vol.1 No.2, 223-245.*
11. Suwanto. (2012). Perbedaan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Yang Diajar Menggunakan Hypnoteaching dan Pendekatan CTL Pada Pokok Bahasan Pecahan di Kelas VII SMP Negeri 27 Medan Tahun Ajaran 2011/2012. Medan: Jurusan Matematika, Universitas Negeri Medan.
12. Turasih. (2014). Penggunaan Metode Hypnoteaching Untuk Meningkatkan Pembelajaran Matematika Tentang Pecahan pada Siswa Kelas V SDN I Banjarejo Tahun Ajaran 2013-2014. *Jurnal Pendidikan.*